

# SERTIFIKASI

Edisi 14 - Maret 2022

W A R T A

## TRANSFORMASI DIGITAL

Mengubah  
Tantangan  
Menjadi Peluang

### EKSKLUSIF

Jeli Memanfaatkan Peluang di Era Digital.  
Ruang digital membawa isu sekaligus  
kesempatan baru



### NEWS

Mengejar Target  
Pertumbuhan Dua Digit

Rasio NPF Sentuh  
Titik Paling Rendah

### LENSA

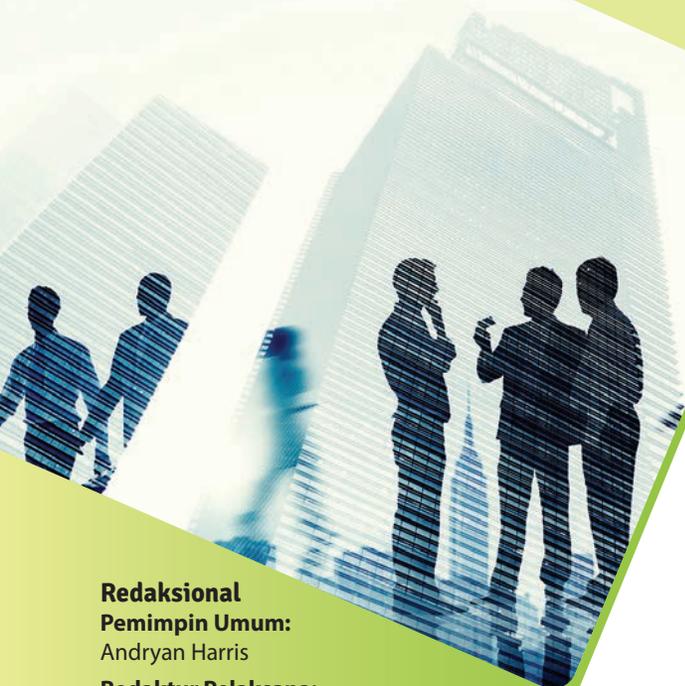
Kalender Sertifikasi 2022  
Peserta Sertifikasi  
Terbaik

# VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

# MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.



## **Redaksional**

### **Pemimpin Umum:**

Andryan Harris

### **Redaktur Pelaksana:**

Andryan Harris

### **Sekretaris Redaksi:**

Cindy Olivia

Anetta Gracia

## **Kantor Redaksi**

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A, Lantai 7, Unit C

Jl. Casablanca Kav. 88.

Jakarta Selatan

Telp : 021 2982 0180

Email : info@sppi.co.id

## **TUJUAN SERTIFIKASI**

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.

Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.

Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

## **MANFAAT SERTIFIKASI**

### **Manfaat bagi pemegang sertifikat :**

Meningkatkan kompetensi.

Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.

Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

### **Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :**

Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.

Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.

Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

## JELI MEMANFAATKAN PELUANG

**D**i era digital, perusahaan maupun karyawan diuntut harus mampu beradaptasi & bertransformasi secara cepat supaya tidak tersisih.

Dua tahun terakhir telah membuktikan bahwa digitalisasi telah menjadi kiblat kehidupan baru, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Pasar digital Indonesia pun terus merangkak naik.

Terlebih lagi, pandemi *Covid-19* telah melecut aktivitas serba digital. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia memperkirakan, potensi ekonomi digital pada 2025 akan mencapai US\$124 miliar.

Oleh karena itu proses digitalisasi pun menjadi tren. Seluruh sektor ekonomi, termasuk industri pembiayaan tengah mengejar ke arah sana.

Tahun ini, transformasi digital masih menjadi satu agenda utama. Di tengah tantangan untuk mengubah proses bisnis konvensional, industri pembiayaan juga harus jeli melihat peluang.

Dalam sebuah studi, diperkirakan pengguna ponsel pada 2025 akan mencapai angka 450 juta. Hal ini karena rata-rata orang Indonesia akan memiliki dua ponsel. Bersamaan dengan itu, sebanyak 250 juta orang akan menjadi pengakses internet, karena kebutuhan digital telah merambah hingga ke lapisan masyarakat paling bawah.

Terkini, kanal digital seperti *e-commerce* semakin dipercaya seiring penetrasi teknologi dan dampak pandemi. Belanja *online* pun bukan hanya kebutuhan, tapi sudah menjadi gaya hidup.

Dalam hal itu, artinya peluang perusahaan pembiayaan untuk masuk menjadi penyedia fasilitas bayar tunda atau *paylater* semakin besar. Terlebih, sesuai proyeksi Bank Indonesia terkait transaksi di *e-commerce* yang pada tahun ini mencapai Rp403 triliun atau naik lebih dari 51 % (*year-on-year/yo*y) dibandingkan



**Terkini, kanal digital seperti *e-commerce* semakin dipercaya seiring penetrasi teknologi dan dampak pandemi. Belanja *online* pun bukan hanya kebutuhan, tapi sudah menjadi gaya hidup.**

dengan 2020. Pada tahun depan diperkirakan kembali meningkat menjadi Rp530 triliun.

Studi RISED, terkait *paylater* pada awal tahun, di mana 850 dari 1.362 responden atau 62,4 % paling sering menggunakan fitur *paylater* untuk membeli produk di *e-commerce*.

Selain itu, data di lapangan juga menunjukkan bahwa sejumlah masyarakat tidak lagi takut untuk belanja *online* dengan nilai transaksi lebih dari Rp10 juta. Artinya peluang untuk menjadikan pembelian otomotif 100% melalui kanal digital sudah semakin nyata. (\*)

# 5 Sajian Utama



## TRANSFORMASI DIGITAL MENGUBAH TANTANGAN MENJADI PELUANG

Ruang digital membawa isu sekaligus kesempatan baru bagi perekonomian, tidak terkecuali industri keuangan. Sejauh ini disrupsi digital, terbukti memberikan peluang bagi penyedia maupun penerima pembiayaan.

8



Ayo Sertifikasi Online

9



NEWS  
Akhir 2021, Rasio NPF Sentuh Titik Paling Rendah Sepanjang Tahun

10 NEWS



Mengejar Target Pertumbuhan Dua Digit

11 Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)

12 KETENTUAN PEMBEKUAN AKUN SERTIFIKASI

14 LENSА FOTO Kegiatan Ujian Sertifikasi

16



Kalender Sertifikasi LSPPI

17



Peserta Sertifikasi Terbaik



# TRANSFORMASI DIGITAL MENGUBAH TANTANGAN MENJADI PELUANG

**Ruang digital membawa isu sekaligus kesempatan baru bagi perekonomian, tidak terkecuali industri keuangan. Sejauh ini disrupsi digital, terbukti memberikan peluang bagi penyedia maupun penerima pembiayaan.**

Berdasarkan Data Reportal (Januari 2021) terdapat 202,6 juta pengguna internet atau setara dengan 73,7% dari total populasi penduduk di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan perilaku konsumen dalam mengakses produk dan jasa keuangan secara digital.

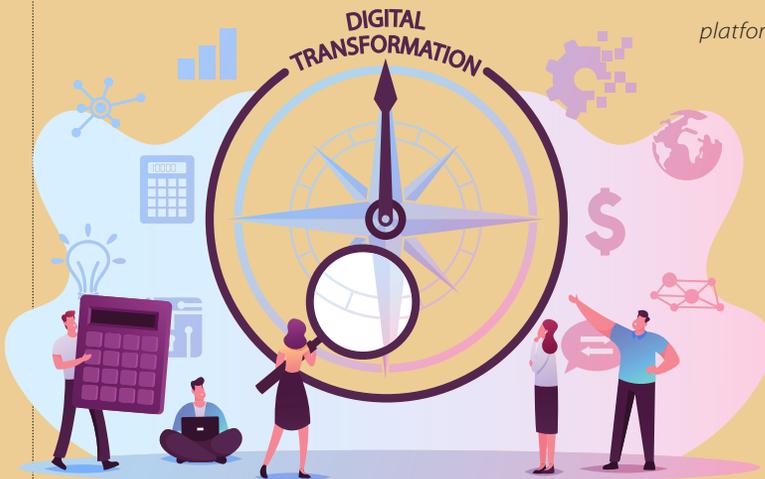
Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inklusi keuangan digital yang ditunjang oleh literasi keuangan yang memadai bisa menjadi modal kuat untuk ekspansi pembiayaan pada tahun ini.

Kementerian Perdagangan (Kemendag), bahwa sektor keuangan digital akan tumbuh delapan kali lipat pada 2030, dari sekitar Rp600

triliun menjadi Rp4.500 triliun. Akan tetapi hal ini diikuti dengan bayang-bayang rendahnya literasi keuangan di Indonesia.

Berdasarkan data OJK 2019, Indeks Literasi Keuangan baru mencapai 38,03% dan Indeks Inklusi Keuangan 76,19%. Angka ini berbanding jauh dari Singapura di angka 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%.

Kesenjangan antara tingkat inklusi tinggi dengan literasi rendah menunjukkan potensi risiko. Pasalnya meski masyarakat memiliki akses keuangan, sebenarnya mereka tidak memahami fungsi dan risiko dari layanan keuangan.



Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Nurhaida mengungkapkan, sebagai regulator, OJK telah menginisiasi akselerasi Transformasi Digital Sektor Jasa Keuangan, yang tertuang dalam Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2024 dan *Roadmap & Action Plan* Inovasi Sektor Jasa Keuangan 2020-2024.

Sejak 2021 OJK telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan di sektor jasa keuangan. Salah satu yang menjadi prioritas adalah percepatan digitalisasi serta optimalisasi ekosistem digital, dan peningkatan literasi digital.

Selain itu Nurhaida juga menyoroti perkembangan pada sektor teknologi, terutama dengan penggunaan aplikasi *Big Data*, *Artificial Intelligence* yang memunculkan berbagai produk dan model bisnis baru, antara lain hadirnya *Bigtech*, *Neo Bank*, *Lifestyle Center* dan *Super-Apps*.

"Perkembangan pada sektor teknologi menyadarkan kami bahwa terdapat tiga isu utama yang perlu menjadi perhatian regulator dalam membawa transformasi digital ke depan, yaitu integrasi, disrupsi, dan kapasitas," katanya.

Dia pun menjelaskan satu per satu dari 3 fokus utama pada 2022 tersebut. Terkait integrasi, saat ini sudah mulai lazim ditemukan berbagai layanan, seperti transportasi, pembiayaan, hingga pembayaran dalam satu platform.

Oleh karena itu, perlu adanya integrasi antar lembaga atau otoritas yang bertugas mengawasi berbagai layanan tersebut. Tidak seperti era konvensional, dengan integrasi itu, kini satu

*platform* akan diawasi oleh beberapa regulator.

"Ada satu *platform* transportasi yang bisa pesan secara digital. itu regulasinya di Kemkominfo. Kemudian *platform fintech* terkait sistem pembayaran di Bank Indonesia dan di dalamnya ada juga pembiayaan. Ini tentu pengawasan oleh OJK," jelasnya.

Sementara itu disrupsi adalah perubahan besar-besaran yang terjadi di sektor keuangan. Transformasi menyeluruh ini memang menjadi pekerjaan berat bagi industri. Akan tetapi, seiring dengan itu membawa peluang baru.

Saat ini digitalisasi di perusahaan pembiayaan telah merubah banyak hal, seperti proses hingga administrasi menjadi jauh lebih mudah. Pun hal ini berdampak pada cakupan wilayah perusahaan pembiayaan yang bisa menawarkan jasa di area yang sebelumnya tidak tersentuh.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 1A OJK, Dewi Astuti menyampaikan bahwa perusahaan pembiayaan alias *multifinance* berbondong-bondong masuk ke area yang hanya bisa diraih lewat pendekatan teknologi atau transformasi digital. Hal ini merupakan respons perusahaan terhadap fenomena beberapa *fintech* di bidang pembiayaan yang akhirnya memilih mengambil lisensi *multifinance*.

"Kalau dulu yang terbayang oleh masyarakat kalau bicara industri pembiayaan itu, ya, hanya *leasing*. Buat kredit kendaraan, atau barang-barang rumah tangga. Tapi sekarang lanskap para pemain sudah berubah akibat teknologi, dan ini justru bagus buat industri," ujarnya.

Menurut OJK, semakin beragamnya fokus layanan dari para pemain industri pembiayaan, terutama yang berkaitan dengan ekosistem digital, terbilang baik buat masyarakat dan industri, karena menandakan industri ini fleksibel untuk melihat peluang-peluang kebutuhan masyarakat. Dewi mencontohkan beberapa *multifinance* yang kini bermain di skema pembiayaan bayar tunda

alias *paylater* merupakan buah dari tren belanja *online* di *platform* dagang-el.

Poin terakhir yang penting adalah kapasitas dari tenaga kerja. Nurhaida menjelaskan *digital talent* menjadi sangat penting bagi industri keuangan di era disrupsi dan integrasi. Oleh karena itu, pihaknya memiliki program pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM).

Dalam pengembangan SDM sektor jasa keuangan dibutuhkan sinergi yang kuat antara tiga pihak yaitu akademisi (*academic*) yang memiliki peran dalam mempersiapkan SDM sesuai kebutuhan industri jasa keuangan termasuk melakukan penelitian, pelaku bisnis (*business*) yang memiliki peran dalam mempersiapkan wadah usaha atau bisnis di sektor jasa keuangan, dan pemerintah (*government*) yang memiliki peran dalam memberikan arah kebijakan dan pedoman bagi industri jasa keuangan dalam pemenuhan SDM yang berkualitas.

Adapun terkait hal tersebut, estimasi Mckinsey (2017) menunjukkan bahwa 60% pekerjaan yang ada saat ini dapat diotomasi. Artinya ada potensi

hilangnya lapangan pekerjaan dengan adanya disrupsi digital.

Akan tetapi perlu dipahami pula bahwa disrupsi bukan hanya berpotensi menghilangkan lapangan pekerjaan, tetapi juga menciptakan pekerjaan baru. Selain itu, Teknologi menciptakan efisiensi dalam industri, meningkatkan produktivitas dan tingkat upah, mendorong permintaan yang menyebabkan adanya ekspansi pada hasil akhir.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Suwandi Wiratno mengatakan bahwa tiga isu utama tahun ini semakin menandakan para pemain industri pembiayaan harus cepat memanfaatkan segala proses serba digital.

Saat ini, *multifinance* yang telah berani mengakomodasi akses pengajuan pembiayaan secara *full digital*, baru perusahaan besar. Dia mengakui, hal ini memang erat kaitannya dengan besaran modal yang dimiliki, karena mengubah proses dari konvensional menjadi digital menelan anggaran yang terbilang tinggi.

Terpisah, Direktur PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, Andryan Harris menilai kompetensi SDM saat ini masih belum memadai untuk menjawab tantangan yang ada. "Dan masih banyak SDM yang belum dilatih/dididik berbasis kompetensi yang terstandar," katanya.

Dia menjelaskan bahwa, di era digital, perusahaan maupun karyawan diuntut harus mampu beradaptasi & bertransformasi secara cepat supaya tidak tersisih. "Yang menjadi kunci dan pondasi dasar adalah perubahan *mindset*," tambahnya.

Bagi perusahaan, perubahan tersebut harus dicanangkan mulai dari manajemen. Selain itu perusahaan juga harus mengembangkan SDM dengan basis kompetensi sesuai kebutuhan kerja.

"Bila dua hal ini sudah mulai di lakukan niscaya perusahaan mampu memaksimalkan peluang yang ada dalam era digital ini," jelas Andryan.

Sementara itu bagi karyawan, selain transformasi *mindset*, dia juga menekankan tiga perubahan lain, yakni sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Karyawan yang mampu melakukan perubahan ketiga hal tersebut akan dapat keluar sebagai pemenang di tengah kerasnya persaingan dunia kerja. (\*)



## PERKEMBANGAN PADA SEKTOR TEKNOLOGI MENYADARKAN KAMI BAHWA TERDAPAT TIGA ISU UTAMA YANG PERLU MENJADI PERHATIAN REGULATOR DALAM MEMBAWA TRANSFORMASI DIGITAL KE DEPAN, YAITU INTEGRASI, DISRUPSI, DAN KAPASITAS.

# DAFTARKAN SEGERA

	UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Manajerial</b>	25 APR 2022	18 - 23 APR 2022	7 APR 2022
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	<b>ENG</b>	27 APR 2022	12 APR 2022
	<b>IND</b>	25 MEI 2022	12 MEI 2022

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).  
**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

021-29820180  
info@sppi.co.id

# Akhir 2021, Rasio NPF Sentuh Titik Paling Rendah Sepanjang Tahun



Industri *multifinance* boleh bernafas lega. Strategi berbenah kualitas aset yang dilakukan sepanjang pandemi *Covid-19* telah membuahkan hasil.

Per Desember 2021, *non-performing financing* (NPF) industri berada pada titik paling rendah sepanjang tahun lalu atau 3,53%. Pada periode sebelumnya rasio kredit bermasalah berada pada level 4,01%.

PT Mandiri Utama Finance (MUF) mencatat sepanjang tahun lalu ada perbaikan NPF dengan indikasi berkurangnya jumlah kendaraan yang ditarik. Semasa pandemi *Covid-19*, MUF sempat menarik kendaraan hingga 1.400 dalam satu bulan.

Pada akhir 2021, penarikan kendaraan hanya sekitar 700 unit. Pada tahun ini diperkirakan akan lebih stabil bila kondisi *Covid-19* dapat dikendalikan dengan baik dan tidak ada pengetatan mobilitas seperti pada tahun sebelumnya.

Direktur Utama MUF, Stanley Setia Atmadja mengatakan bahwa NPF terjaga pada level kurang dari 1% atau tepatnya 0,81%. Akan menjadi tantangan bagi perusahaan untuk menjaga NPF bila pembatasan mobilitas kembali dilakukan dengan sangat ketat.

Adapun selain MUF, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. juga terbilang berhasil menekan NPF pada tahun lalu. Bermodal fokus pada pembiayaan multiguna dana tunai, anak usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ini menjaga rasio kredit bermasalah pada kisaran 0,8%–0,9%.

Sementara itu, Direktur *Sales & Distribusi* PT Mandiri Utama Finance mengingatkan bahwa pandemi *Covid-19* masih ada. Kendati NPF *multifinance* telah melandai, tetapi profil risiko masih terbilang tinggi.

Oleh karena itu, salah satu antisipasi perusahaan adalah menambahkan pencadangan atau CKPN. Hal ini pun berimbas terhadap kemampuan MUF mencetak laba. Adapun per Desember MUF mencatat rasio NPF 0,95%.

Terpisah PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) mencatat per Desember 2021 rasio NPF berada di level 1%, angka tersebut membaik 52 basis poin (bps) dari periode yang sama di tahun 2020, yaitu 1,52%.

Senada MUF, dengan Presiden Direktur CNAF, Ristiawan Suherman menyatakan kekhawatiran terhadap peningkatan NPF di industri pembiayaan selalu ada mengingat pandemi *Covid-19* belum berakhir. Akan tetapi risiko tahun ini dinilai sudah menciut dibandingkan dengan periode pandemi sebelumnya.

Pasalnya pemerintah dinilai sudah dapat mengendalikan pandemi *Covid-19*. Selain itu indikator perekonomian juga semakin membaik, khususnya terkait industri otomotif yang mencatat kenaikan penjualan mobil baru secara signifikan, meski belum kembali pada level sebelum pandemi.

CNAF pun optimistis dapat menjaga NPF kurang dari 1% hingga akhir 2022. Dalam upaya menjaga hal tersebut, perusahaan bakal mendorong tim kredit dan *collection* untuk bekerja lebih solid. (\*)

# Mengejar Target Pertumbuhan Dua Digit



Tahun 2022 diperkirakan menjadi periode kali pertama industri *multifinance* kembali tumbuh setelah mengalami kontraksi hebat akibat pandemi *Covid-19*. Sebagaimana diketahui, pada 2020 piutang *multifinance* mengalami koreksi 18,23% yoy. Kemudian pada tahun lalu terjadi perbaikan dengan piutang pembiayaan yang susut 1,49% yoy.

Tahun ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mematok target agresif. Tidak tanggung-tanggung, OJK memperkirakan pertumbuhan piutang pembiayaan 12% yoy pada akhir 2022.

Optimistis dari otoritas tersebut ditenggarai pemulihan ekonomi nasional yang satu di antaranya ditandai dengan bangkitnya penjualan kendaraan bermotor. Sebagai diketahui, sektor otomotif memainkan peran besar di industri *multifinance*, di mana per Desember 2021 berkontribusi 74% dari total piutang pembiayaan neto industri atau sebesar Rp364,23 triliun.

Direktur Utama Clipan Finance, Harjanto Tjithardjojo mengatakan tahun ini industri *multifinance* masih akan tersengat oleh insentif PPnBM mobil. Kendati kebijakan diskon pajak barang mewah tersebut berbeda, tetapi secara umum akan tetap memberikan daya ungkit terhadap permintaan mobil baru.

Adapun sepanjang 2021 realisasi pembiayaan Clipan Finance mencapai Rp3,6 triliun, meningkat 56,52% secara tahunan. Perusahaan membidik pembiayaan mencapai Rp6 triliun pada tutup buku 2022.

Jodjana Jody, pengamat otomotif dan praktisi industri pembiayaan yang sempat memimpin Auto2000 (2010) dan Astra Credit Companies

(2015), menilai bahwa momentum diskon PPnBM harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pelaku usaha *multifinance*, karena masa pemberlakuan akan habis pada pertengahan tahun. Pun pemerintah memberikan sinyal tidak akan terlalu mengandalkan APBN untuk pemulihan ekonomi, seperti pada tahun lalu.

Selain otomotif, kata Jodjana, produksi komoditas batu bara dan perkebunan juga diharapkan konsisten meningkat. Pertumbuhan di sektor komoditas ini dapat mengontrol permintaan alat berat, yang pada akhirnya berdampak kepada permintaan pembiayaan dari *multifinance*.

Terpisah, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. tampak lebih optimistis tahun ini. Perusahaan menargetkan penyaluran kredit kendaraan bermotor tumbuh *double digit*.

Sepanjang 2021 Adira Finance membukukan piutang pembiayaan tumbuh 39% yoy, menjadi Rp25,9 triliun. Seluruh segmen pembiayaan mengalami kenaikan terutama pada segmen mobil baru, mobil bekas, dan sepeda motor baru.

Tahun ini perusahaan akan menjaga pertumbuhan pada level 25% yoy. Target pertumbuhan itu rata menysasar semua segmen, baik mobil dan motor baru maupun bekas. Akan tetapi diperkirakan kontribusi dari permintaan pembiayaan terhadap mobil akan signifikan tahun ini.

Direktur Utama Adira Finance, Hafid Hadeli mengatakan bahwa optimisme kredit mobil baru bakal lebih moncer karena dukungan entitas induk memperluas cakupan produk pembiayaannya. (\*)

## Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu  
1 tahun periode.

## Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu  
1 tahun periode.

### PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.  
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

### CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

### METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



Ikut serta dalam seminar/ workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/ workshop/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

### KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : [point@sppi.co.id](mailto:point@sppi.co.id)
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.

# KETENTUAN PEMBEKUAN AKUN SERTIFIKASI

## Pembekuan Akses Tingkat 1

Ketentuan Pembekuan	Perusahaan* dalam waktu 3 bulan terakhir tidak ada kegiatan mendaftarkan sertifikasi
Yang dibekukan	Seluruh akun PNJ & PIC yang mendaftar di LSPPI
Dampak Terhadap Perusahaan	PNJ dan PIC tidak dapat melakukan proses pendaftaran sertifikasi sumber daya manusia di Perusahaannya
Dampak Terhadap Pemegang Sertifikasi	Pemegang sertifikat yang didaftarkan oleh perusahaan tetap dapat mengakses keakun sertifikasi pribadinya masing-masing
Lama Pembekuan	3 (tiga) bulan sejak tanggal efektif dibekukan



## Pembekuan Akses Tingkat 2

Ketentuan Pembekuan	Perusahaan dalam waktu 1 bulan terhitung sejak akhir periode Pembekuan Akses Tingkat 1 tidak ada mengajukan Permohonan Aktivasi Akun ke LSPPI
Yang dibekukan	Akun Perusahaan yang terdaftar di LSPPI
Dampak Terhadap Perusahaan	Status Perusahaan menjadi Non-Active di system LSPPI
Dampak Terhadap Pemegang Sertifikasi	Pemegang sertifikat yang didaftarkan oleh perusahaan tetap dapat mengakses keakun sertifikasi pribadinya masing-masing
Lama Pembekuan	- 3 (tiga) bulan - Berlaku sejak berakhirnya Pembekuan Akses Tingkat 1



## Disclaimer

1. Perusahaan dengan ini diberitahukan bahwa ketentuan ini ditujukan untuk Perusahaan agar dapat lebih memperhatikan aktivitas mendaftarkan sertifikasi dan/atau memperhatikan sumber daya manusia/karyawan yang belum atau sudah tersertifikasi dan/atau pemegang sertifikat LSPPI dari Perusahaan dan tidak lagi bekerja di Perusahaan.
2. Sistem informasi kami akan secara otomatis melepaskan seluruh pemegang sertifikat dari Perusahaan dengan status DSR (Dengan Surat Referensi) dan dapat di rekrut oleh Perusahaan lain sewaktu – waktu bila dalam waktu 12 bulan terhitung sejak akhir periode Pembekuan Akses Tingkat 2, Perusahaan tidak mengajukan Surat Permohonan Aktivasi Akun.
3. Kami tidak bertanggungjawab atas dampak melepaskan seluruh pemegang sertifikat dari Perusahaan dengan status DSR (Dengan Surat Referensi) secara otomatis tersebut. Oleh karena itu Perusahaan harus memeriksa dan memastikan aktivitas sertifikasi dan status seluruh pemegang sertifikat dari Perusahaannya.

(\* Perusahaan Pembiayaan dan/atau Perusahaan Alih Daya yang mendapat Rekomendasi.



# SERTIFIKAT & KARTU FISIK SUDAH DIGANTI DENGAN

## e-CARD

### DULU



### SEKARANG



DOWNLOAD NOW

- ✓ Pastikan nama, no identitas, no HP dan alamat email yang didaftarkan oleh HRD sesuai dengan KTP
- ✓ Peserta ikut ujian
- ✓ Mendapat username & password yang dikirimkan langsung ke HP & email si peserta
- ✓ Masukkan username & password tsb dalam akses pribadi melalui website LSPPPI



# JANUARI 2021

## Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Online



## Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial Online



## Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris Online





## FEBRUARI 2021

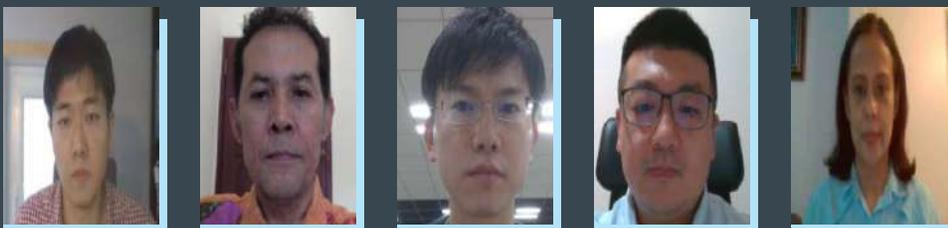
### Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan Online



### Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial Online



### Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris Online



## JANUARI

**12 Januari:**  
SDM Online

**26 Januari:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## FEBRUARI

**15 Februari:**  
SDM Online

**25 Februari:**  
SAP SDK Online -  
English

## MARET

**21 Maret:**  
SDM Online

**23 Maret:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## APRIL

**25 April:**  
SDM Online

**27 April:**  
SAP SDK Online -  
English

## MEI

**25 Mei:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## JUNI

**20 Juni:**  
SDM Online

**22 Juni:**  
SAP SDK Online -  
English

## JULI

**18 Juli:**  
SDM Online

**20 Juli:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## AGUSTUS

**22 Agustus:**  
SDM Online

**24 Agustus:**  
SAP SDK Online -  
English

## SEPTEMBER

**19 September:**  
SDM Online

**21 September:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## OKTOBER

**24 Oktober:**  
SDM Online

**26 Oktober:**  
SAP SDK Online -  
English

## NOVEMBER

**21 November:**  
SDM Online

**23 November:**  
SAP SDK Online -  
Indonesia

## DESEMBER

**12 Desember:**  
SDM Online

**14 Desember:**  
SAP SDK Online -  
English

### Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

# Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan Januari 2022

## Sertifikasi Dasar Manajerial



1

**Yefeka Liestiyani**  
Mega Central Finance  
Internal Audit - HO Sub Dept Head



2

**Putut Dwi Saputro**  
Finansia Multi Finance  
Area Remedial & Recovery Manager



2

**Hartono**  
Trans Pacific Finance  
AUD & ICU Dept. Head



2

**Ida A Kusumawati**  
Mega Auto Finance  
Opr Business & Administration  
Control R4 Dept Head



3

**Hendy Rusli**  
Adira Dinamika Multi Finance  
Head of Risk Analytics



3

**Tunto Hardani**  
CIMB Niaga Auto Finance  
Chief Audit Executive

## Sertifikasi Profesi Penagihan



1

**Welsoni Karbuna Sitorus**  
BCA Finance  
Professional Collector



2

**Muhamad Gufon**  
Sejahtera Mitra Solusi - Adira  
MRO



2

**Rohmana Zukhruf Araaf Eko**  
BCA FINANCE  
Field Account Consultant Surabaya I



3

**Sukmasari Ningtyas**  
BCA Finance  
Professional Collector

# Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan Februari 2022

## Sertifikasi Dasar Manajerial



1

**Hadyan Verly Luthfi**  
Danareksa Finance  
Structured Product Finance Officer



2

**Theodore M Amarendra**  
Caturnusa Sejahtera Finance  
Legal & Kepatuhan



3

**Juanda**  
BCA Finance  
Branch Operation Head Mojokerto



3

**Nazarudin Nur**  
Smart Multi Finance  
Department Head Corporate Risk



3

**Rina Indah Lestari**  
Finacel Finance Indonesia  
Senior Reporting Manager

## Sertifikasi Profesi Penagihan



1

**I Made Edo Setiawan**  
Suzuki Finance Indonesia  
Professional Collector



2

**Torang Tinambunan**  
BCA Finance  
Professional Collector



2

**Paras Ayunita**  
Swakarya Insan Mandiri - MTF  
Desk Collection



3

**Gideon Matheus Manupetty**  
BCA Finance  
Professional Collector



3

**Dery Purnama Saefudin**  
Chandra Sakti Utama Leasing  
Retail Field Collection I

# Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

## TANPA SURAT REFERENSI



## DENGAN SURAT REFERENSI



- ✓ Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- ✓ Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- ✓ Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

- ✓ Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- ✓ Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.



# Happy Good Friday

Selamat Memperingati Wafat  
Isa Almasih

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

# Marhaban Ya Ramadhan

1443 Hijriyah